

## Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Dalam Kegiatan *Car Free Day*: Studi Kasus Kegiatan *Car Free Day* Kraksaan Kabupaten Probolinggo

Verto Septiandika<sup>1</sup>, Nourma Ulva Kumala Devi<sup>2</sup>, M. Rizky Hidayatullah<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Publik Universitas Panca Marga Probolinggo

Email: [riskyhidayat2408@gmail.com](mailto:riskyhidayat2408@gmail.com)<sup>3\*</sup>

### Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni untuk menggambarkan sekaligus melihat sejauh mana pengaruh lokasi tempat usaha dan durasi jam kerja terhadap pendapatan para pelaku UMKM dalam kegiatan *Car Free Day*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 80 responden. Kuantitatif merupakan pendekatan yang dipakai dalam metode penelitian ini, dengan data utama yang dikumpulkan langsung dari responden lewat kuesioner yang disebar. Metode analisis data yang diterapkan meliputi analisis deskriptif terhadap karakteristik responden, analisis statistik deskriptif pada setiap variabel, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis.. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kedua variabel bebas (X), yaitu lokasi usaha dan jam kerja, memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Guna mengkaji lebih jauh tingkat pengaruh tersebut terhadap variabel dependen (Y). Diketahui dari hasil uji koefisien determinasi bahwa besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap pendapatan UMKM yaitu sebesar 0,442 atau sekitar 44,2%. Hasil ini mengindikasikan bahwa 44,2% variasi pada pendapatan pedagang yang artinya, 44,2% pendapatan UMKM dipengaruhi oleh lokasi usaha dan jam kerja, sementara 55,8% atau sisanya berasal dari faktor lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

**Keywords:** *Car free day*, Jam kerja, Lokasi usaha, Pendapatan UMKM

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi kerakyatan. Peran strategisnya tidak hanya terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong produktivitas, tetapi juga dari kontribusinya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kesenjangan ekonomi (Polandos et al., 2019). Dalam konteks ini, UMKM telah menjadi fokus perhatian pemerintah sebagai motor penggerak ekonomi yang berbasis pada

potensi lokal dan kemandirian masyarakat (Tanjung, 2016).

Jumlah pelaku UMKM yang mendominasi struktur ekonomi nasional menjadikannya sebagai kekuatan utama dalam pembangunan ekonomi, terutama di wilayah pedesaan. UMKM tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memiliki kontribusi yang nyata terhadap ekspor nonmigas, penguatan ketahanan ekonomi lokal, dan penciptaan peluang usaha baru (Indrarini, 2017). Bahkan dalam masa pemulihan ekonomi pascapandemi, sektor UMKM dinilai sebagai sektor yang paling tangguh dan cepat pulih karena fleksibilitas dan daya adaptasinya yang tinggi (Fambudi, 2020).

Secara yuridis, keberadaan UMKM memiliki legitimasi yang kuat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan MPR RI Nomor XVI/MPR/1998 secara eksplisit menyebutkan pentingnya peran UMKM dalam struktur ekonomi nasional. Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, yang menegaskan bahwa pengembangan UMKM merupakan bagian dari strategi nasional untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. Pemerintah pusat dan daerah telah meluncurkan berbagai program pemberdayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), pelatihan kewirausahaan, serta penyediaan infrastruktur pendukung untuk memperkuat daya saing UMKM (Hanim & Noorman, 2018).

Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai hambatan yang dapat menghambat perkembangannya. Hambatan tersebut umumnya dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal mencakup keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya permodalan, lokasi usaha yang kurang strategis, serta jam kerja yang belum optimal. Sementara itu, faktor eksternal meliputi iklim usaha yang belum kondusif, akses pasar yang terbatas, serta belum meratanya sarana dan prasarana pendukung (Sandra & Purwanto, 2017). Oleh karena itu, diperlukan intervensi kebijakan dan strategi pemberdayaan yang dapat menjawab kebutuhan aktual para pelaku UMKM.

Salah satu alternatif solusi yang muncul adalah melalui pemanfaatan ruang publik, seperti kegiatan Car Free Day (CFD). Kegiatan ini pada dasarnya bertujuan untuk

meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor yang berdampak terhadap emisi gas rumah kaca (Djarmiko & Cahyadi, 2020). Namun seiring berjalannya waktu, CFD berkembang menjadi ruang sosial dan ekonomi yang memberikan peluang kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM, untuk menjangkau konsumen secara langsung. Berbagai kegiatan yang berlangsung di CFD, seperti senam, bersepeda, hingga bazar kuliner, telah menarik minat masyarakat lintas usia dan menciptakan suasana yang kondusif bagi aktivitas ekonomi informal (Cut Sri Devi et al., 2016).

Di Kabupaten Probolinggo, program Car Free Day pertama kali dilaksanakan pada tahun 2017 dan telah mengalami beberapa kali perpindahan lokasi. Semula diselenggarakan di Jalan Imam Bonjol dan Jalan Diponegoro, kemudian berpindah ke Alun-Alun Kota Kraksaan, dan terakhir dipusatkan di Stadion Gelora Merdeka Kraksaan. Perpindahan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas dan daya tarik lokasi, serta aksesibilitas bagi masyarakat dan pelaku UMKM. Lokasi terakhir dinilai lebih strategis karena berdekatan dengan jalur pantura, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Waluyo Jati, serta berada di lingkungan yang padat penduduk.

Kegiatan CFD yang hanya berlangsung satu hari dalam seminggu tetap dimanfaatkan secara optimal oleh para pelaku UMKM. Mereka memulai aktivitas dagangnya sejak pukul 06.00 hingga 12.00 WIB. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh pendapatan yang

lebih tinggi saat CFD dibanding hari biasa (Sucahyo et al., 2023). Oleh karena itu, lokasi usaha dan jam kerja menjadi dua variabel yang sangat relevan untuk diteliti karena keduanya berpengaruh langsung terhadap pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha kecil.

Lokasi yang strategis memungkinkan akses lebih mudah ke konsumen dan memengaruhi volume penjualan. Sementara itu, jam kerja menentukan durasi aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha. Semakin panjang waktu berjualan, semakin besar potensi pendapatan yang bisa diperoleh (Ash-Shadr, 2008; Su'ud, 2007). Dengan demikian, pemilihan lokasi usaha yang tepat serta pengelolaan waktu kerja yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

Data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Probolinggo menunjukkan bahwa dari total pelaku usaha, sekitar 87,11% merupakan usaha mikro. Angka ini menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM, terutama dalam kegiatan seperti Car Free Day, sangat penting untuk diperhatikan. Kegiatan CFD tidak hanya berdampak pada aspek sosial dan lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi perekonomian lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM dalam kegiatan Car Free Day di Kraksaan, Kabupaten Probolinggo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur dan

menganalisis hubungan antara variabel secara sistematis dan terukur. Dalam konteks ini, Lokasi Usaha dan Jam Kerja ditetapkan sebagai variabel independen, sedangkan Pendapatan UMKM dijadikan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Penelitian dilakukan dalam konteks kegiatan Car Free Day (CFD) yang diselenggarakan di Kota Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. CFD Kraksaan merupakan kegiatan rutin yang bertujuan untuk mendukung mobilitas berkelanjutan dan menyediakan ruang publik yang bebas kendaraan bermotor. Selain itu, kegiatan ini juga memberi peluang bagi pelaku UMKM untuk menjajakan produk mereka secara langsung kepada masyarakat. Oleh karena itu, CFD Kraksaan dipandang sebagai lokasi yang representatif untuk mengkaji aspek pendapatan UMKM dalam konteks waktu dan tempat yang terbatas namun strategis.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam kegiatan Car Free Day (CFD) di Kecamatan Kraksaan. UMKM tersebut terdiri atas berbagai jenis usaha, seperti makanan dan minuman, pakaian, kerajinan tangan, hingga jasa lainnya yang aktif beroperasi selama pelaksanaan CFD. Berdasarkan data dari panitia pelaksana CFD Kraksaan, jumlah pelaku UMKM yang terlibat secara aktif tercatat sekitar 320 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*

(pengambilan sampel acak sederhana), yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih sebagai responden. Teknik ini dipilih untuk mengurangi bias penelitian dan meningkatkan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel yang ideal, digunakan rumus Slovin, yang dihitung berdasarkan ukuran populasi dan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 10% (0,10). Adapun rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Ukuran populasi yang menjadi Dasar penentuan sampel

e = *Margin of error* yang ditentukan (10%)

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 80 orang.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari pelaku UMKM yang menjadi responden penelitian. Menurut Arikunto dalam (Nugroho, 2018) Angket atau kuesioner merupakan instrumen yang terdiri dari sekumpulan pernyataan yang dirancang guna mencatat informasi dari responden, baik yang berkaitan dengan data pribadi ataupun beberapa hal yang relevan terhadap topik penelitian. Pada umumnya, kuesioner disusun secara sistematis dan disertai dengan opsi jawaban yang telah disiapkan sebelumnya, responden cukup memberi respon yang sejalan dengan pandangan, persepsi, sikap, kondisi, ataupun pendapat pribadinya. Kuesioner disebar kepada pelaku UMKM yang berdagang dalam kegiatan *Car free day* Kraksaan untuk

mengungkapkan data terkait lokasi usaha, jam kerja dan pendapatan.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner memenuhi standar keandalan dan validitas, serta layak digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian mampu merepresentasikan variabel yang ingin diukur. Validitas memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud (Rahayu, 2024).

Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 27. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus  $df = n - 2$ , dan signifikansi pengujian ditetapkan pada taraf 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *r-hitung*  $\geq r\text{-tabel}$ , maka item pernyataan dinyatakan valid.
- Apabila nilai *r-hitung*  $< r\text{-tabel}$ , maka item tersebut tidak valid dan sebaiknya tidak digunakan dalam pengukuran.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan keandalan instrumen dalam mengukur variabel

penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan pada waktu dan kondisi yang berbeda (Wirawan, 2020).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan IBM SPSS versi 27. Batas minimal nilai Cronbach's Alpha yang dapat diterima dalam penelitian ini adalah sebesar **0,6**. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Cronbach's Alpha  $\geq 0,6$ : instrumen dinyatakan reliabel.
  - b. Cronbach's Alpha  $< 0,6$ : instrumen dinyatakan tidak reliabel.
3. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linier berganda, dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan IBM SPSS versi 27.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $\geq 0,05$ , maka data residual terdistribusi normal. Dan Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas, agar estimasi koefisien regresi tidak bias (Rahayu, 2024).

Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  atau VIF  $\geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.
  - b. Jika nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varians residual tetap konstan (homoskedastik) atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode Glejser Test pada SPSS versi 27.

Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat heteroskedastisitas (data homoskedastik).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial dari variabel independen (lokasi usaha dan jam kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan UMKM). Model matematis dari regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: (Y = Pendapatan UMKM,  $X_1$ = Lokasi Usaha,  $X_2$ = Jam Kerja, a= Konstanta,  $b_1$ ,  $b_2$ = Koefisien regresi masing-masing variable, e = Error atau residual

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga pendekatan:

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

2. Uji F (Simultan): Untuk menguji pengaruh bersama variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .
3. Uji t (Parsial): Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Penelitian

Variabel independent yang dipakai pada penelitian ini yaitu lokasi usaha dan jam kerja serta pendapatan UMKM menjadi variabel dependen, dengan data yang didapatkan melalui hasil penyebaran kuisisioner kepada responden..

### Uji Validitas dan Reliabilitas instrument

#### 1. Uji Validitas

Proses uji validitas dijalankan dengan memperbandingkan nilai  $r$ -hitung dan  $r$ -tabel guna menilai apakah setiap item pernyataan memiliki hubungan yang signifikan. Adapun rumus yang diterapkan dalam memperoleh derajat kebebasan ( $df$ ) yaitu  $df = n - k$ ,  $n$  = jumlah total responden dan  $k$  = konstruk atau indikator yang digunakan. Dalam penelitian ini,  $n$  berjumlah 80 sehingga diperoleh  $df = 80 - 2 = 78$ . Memakai tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka nilai  $r$ -tabel yang digunakan adalah 0,2199. Adapun hasil pengolahannya disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

| No Item   | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|-----------|----------|---------|------------|
| <b>X1</b> |          |         |            |
| Item 1    | 0.578    | 0.2199  | Valid      |
| Item 2    | 0.626    | 0.2199  | Valid      |
| Item 3    | 0.558    | 0.2199  | Valid      |
| Item 4    | 0.639    | 0.2199  | Valid      |
| Item 5    | 0.652    | 0.2199  | Valid      |
| Item 6    | 0.646    | 0.2199  | Valid      |
| Item 7    | 0.596    | 0.2199  | Valid      |
| Item 8    | 0.575    | 0.2199  | Valid      |
| Item 9    | 0.562    | 0.2199  | Valid      |
| Item 10   | 0.705    | 0.2199  | Valid      |
| <b>X2</b> |          |         |            |
| Item 11   | 0.507    | 0.2199  | Valid      |
| Item 12   | 0.553    | 0.2199  | Valid      |
| Item 13   | 0.577    | 0.2199  | Valid      |
| Item 14   | 0.524    | 0.2199  | Valid      |
| Item 15   | 0.501    | 0.2199  | Valid      |
| Item 16   | 0.584    | 0.2199  | Valid      |
| Item 17   | 0.546    | 0.2199  | Valid      |
| Item 18   | 0.563    | 0.2199  | Valid      |
| Item 19   | 0.658    | 0.2199  | Valid      |
| <b>Y</b>  |          |         |            |
| Item 20   | 0.610    | 0.2199  | Valid      |
| Item 21   | 0.647    | 0.2199  | Valid      |
| Item 22   | 0.700    | 0.2199  | Valid      |
| Item 23   | 0.603    | 0.2199  | Valid      |
| Item 24   | 0.604    | 0.2199  | Valid      |
| Item 25   | 0.666    | 0.2199  | Valid      |
| Item 26   | 0.637    | 0.2199  | Valid      |
| Item 27   | 0.674    | 0.2199  | Valid      |
| Item 28   | 0.691    | 0.2199  | Valid      |
| Item 29   | 0.634    | 0.2199  | Valid      |
| Item 30   | 0.543    | 0.2199  | Valid      |
| Item 31   | 0.680    | 0.2199  | Valid      |
| Item 32   | 0.747    | 0.2199  | Valid      |
| Item 33   | 0.709    | 0.2199  | Valid      |

Merujuk pada data yang disajikan dalam tabel sebelumnya, seluruh item mempunyai nilai  $r$ -hitung yang melebihi  $r$ -tabel (0,2199) dan bersifat positif. Oleh sebab itu, seluruh item pertanyaan dalam instrumen dapat dinyatakan valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel. Nilai ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal antar item, atau sejauh mana responden menjawab item secara konsisten. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

| Reabilitas          |             |       |            |
|---------------------|-------------|-------|------------|
| Variabel            | Coefficient | Alpha | Keterangan |
| Lokasi              | 10          |       |            |
| Usaha (X1)          | Pernyataan  | 0,814 | Reliabel   |
| Jam Kerja (X2)      | 9           |       |            |
|                     | Pernyataan  | 0,719 | Reliabel   |
| Pendapatan UMKM (Y) | 14          |       |            |
|                     | Pernyataan  | 0,897 | Reliabel   |

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, keseluruhan variable memperoleh nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Kondisi ini membuktikan variabel Lokasi Usaha, Jam Kerja, dan Pendapatan UMKM dinyatakan reliabel

### Hasil Analisis Data

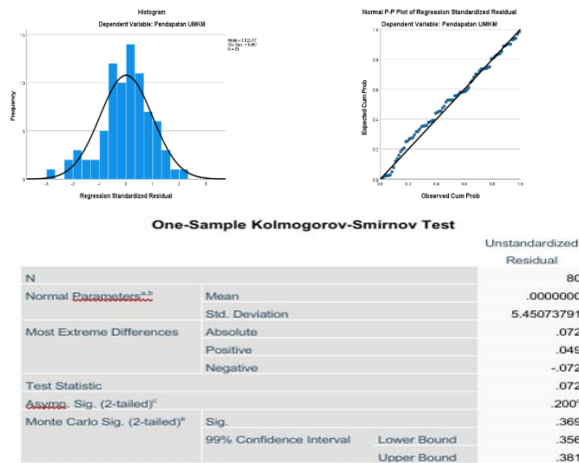
#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas diperlukan guna mengetahui normal atau tidaknya data pada variabel independen dan dependen pada model regresi.

Distribusi data diuji normalitasnya menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk mengetahui

kesesuaiannya dengan distribusi normal. Uji ini digunakan untuk menilai kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal secara statistik. Menurut hadi dalam Calista (2018) Data dianggap normal bila nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan tidak normal bila nilai tersebut  $< 0,05$ .



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar histogram, terlihat bahwa kurva yang terbentuk menyerupai lonceng (*bell shape*) yang simetris, menandakan bahwa data residual mengikuti distribusi normal. Selanjutnya, Titik-titik yang mengikuti garis diagonal pada Normal P-P Plot menandakan distribusi data yang normal. Hasil ini didukung oleh uji Kolmogorov-Smirnov yang ditampilkan pada Tabel 2.0, di mana nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Uji normalitas menunjukkan residual terdistribusi normal, menandakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

#### b) Uji Multikolinieritas

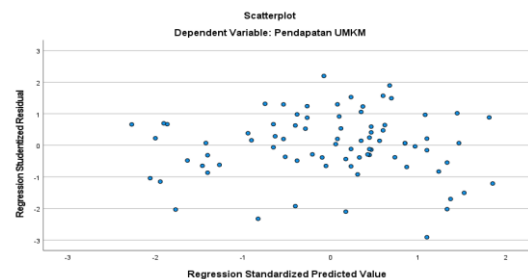
**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |  |                           |       |      |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|--|---------------------------|-------|------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            |  | Standardized Coefficients |       |      |      |
|                           | B                           | Std. Error |  | Beta                      | t     | Sig. |      |
| 1                         |                             |            |  |                           |       |      |      |
| (Constant)                | 8.135                       | 5.921      |  |                           | 1.374 | .173 |      |
| Lokasi Usaha              | .559                        | .223       |  | .337                      | 2.502 | .014 | .400 |
| Jam Kerja                 | .655                        | .239       |  | .369                      | 2.739 | .008 | .400 |

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF 2,501 pada tiap variabel independen. Karena nilai ini masih jauh di bawah ambang batas umum yaitu 10, maka model regresi tidak ditemukan indikasi multikolinieritas.

#### c) Uji heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengamatan pada grafik scatterplot, titik residual yang menyebar acak tanpa pola di sekitar garis nol menunjukkan bahwa model telah memenuhi asumsi homoskedastisitas dan tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas

#### 2. Analisis Regresi Linier berganda

Regresi linier berganda mengaplikasikan dalam rangka menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Teknik ini digunakan apabila skala pengukuran variabel prediktor bersifat interval atau rasio. Metode ini diterapkan guna menilai dampak lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM pada kegiatan Car Free Day Kraksaan.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |  |                           |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|--|---------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            |  | Standardized Coefficients | Sig.  |
|                           | B                           | Std. Error |  | Beta                      |       |
| 1                         |                             |            |  |                           |       |
| (Constant)                | 8.135                       | 5.921      |  |                           | 1.374 |
| Lokasi Usaha              | .559                        | .223       |  | .337                      | 2.502 |
| Jam Kerja                 | .655                        | .239       |  | .369                      | 2.739 |

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Merujuk pada data yang tersaji dalam tabel di atas, hasil analisis regresi memperlihatkan nilai koefisien regresi untuk variabel Lokasi Usaha adalah 0,559,

sementara untuk variabel Jam Kerja sebesar 0,655, dengan nilai konstanta 8,135. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda yang didapatkan dituliskan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 8,135 + 0,559 + 0,655$$

Data diolah menggunakan software SPSS versi 27, dan hasil pengolahannya menghasilkan temuan :

#### **Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM Car Free Day Kraksaan**

Koefisien regresi positif sebesar 0,559 pada variabel Lokasi Usaha (X1) dalam persamaan regresi mengindikasikan bahwa peningkatan lokasi usaha sebesar satu satuan pada berpotensi meningkatkan Pendapatan UMKM sebesar 55,9%, dengan catatan variabel lainnya berada dalam kondisi konstan.

#### **Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan UMKM Car Free Day Kraksaan**

Berdasarkan hasil persamaan regresi, variabel lokasi usaha (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar  $b = 0,665$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan jam kerja sebesar satu satuan akan mendorong kenaikan pendapatan UMKM sebesar 66,5%, dengan anggapan variabel lain tetap konstan

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a) Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperlukan guna mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel bebas (Lokasi Usaha dan Jam Kerja) untuk menjelaskan variasi pendapatan UMKM. Hasil analisis melalui SPSS menunjukkan bahwa sebesar 44,2% variabilitas Pendapatan UMKM dapat diterangkan melalui kontribusi kedua variabel independen tersebut, Di sisi lain, Sebesar

55,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan model dalam penelitian ini dan belum dianalisis lebih lanjut.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .665 <sup>a</sup> | .442     | .427              | 5.521                      |

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Lokasi Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

#### **b) Uji F**

Hasil dari uji F memperlihatkan nilai 30,491 dengan tingkat signifikansi 0,000, hal tersebut jauh berada dibawah signifikansi 5%. Hal ini membuktikan jika variabel Lokasi Usaha dan Jam Kerja secara kolektif memiliki dampak signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Bisa ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  yang menyatakan “secara simultan lokasi usaha dan jam kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM dalam kegiatan Car Free Day” ditolak dan menerima  $H_a$  yang menyatakan “lokasi usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dalam kegiatan Car Free Day”

**Tabel 6. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 1858.867       | 2  | 929.434     | 30.491 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 2347.133       | 77 | 30.482      |        |                   |
| Total              | 4206.000       | 79 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Lokasi Usaha

#### **c) Uji t**

Uji t diaplikasikan dengan tujuan mengukur pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dengan signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun hasil perhitungan t hitung dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         |                             |            |                           |       |      |
| (Constant)                | 8.135                       | 5.921      |                           | 1.374 | .173 |
| Lokasi Usaha              | .559                        | .223       | .337                      | 2.502 | .014 |
| Jam Kerja                 | .655                        | .239       | .369                      | 2.739 | .008 |

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Dari hasil tersebut, nilai  $t$  tabel ditetapkan dalam tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 79 (hasil dari  $80 - 1$ ). Maka, diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,99045. Berdasarkan nilai ini, setiap variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen secara dapat dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut:

#### Variabel Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM Car Free Day Kraksaan

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam tabel koefisien, diperoleh bahwa dalam uji  $t$ , nilai  $t$ -hitung untuk variabel Lokasi Usaha 2,502 melebihi nilai  $t$ -tabel 1,99045. Di samping itu, nilai signifikansi 0,014 lebih rendah dari 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruhnya signifikan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis pertama pada penelitian ini, yang mengatakan adanya pengaruh positif variabel Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM, dapat diterima

#### Variabel Jam Kerja terhadap Pendapatan UMKM Car Free Day Kraksaan

Dari hasil analisis pada tabel koefisien, diperoleh bahwa variabel jam kerja memiliki nilai  $t$ -hitung 2,739 yang lebih besar dari  $t$ -tabel 1,99045. Dengan tingkat signifikansi 0,008 yang berada di bawah ambang 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini mengindikasikan bahwa jam kerja secara parsial memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Dengan kata lain, hipotesis kedua dalam studi ini dinyatakan terbukti kebenarannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, Lokasi Usaha ( $X_1$ ) telah dibuktikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, dengan kontribusi sebesar 55,9% dalam model regresi. Bukti ini diperlihatkan melalui nilai  $t$ -hitung 2,502 yang lebih besar dari  $t$ -tabel 1,99045. Ditambah lagi, signifikansi sebesar 0,014 kurang dari signifikansi 0,05 menegaskan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Oleh karena itu, secara parsial dapat ditegaskan bahwa Lokasi Usaha berperan penting dalam meningkatkan pendapatan pedagang

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Jam Kerja ( $X_2$ ) memiliki dampak positif yang berarti terhadap Pendapatan Pedagang, dengan kontribusi koefisien sebesar 66,5%. Bukti ini dipadukan dengan melihat nilai  $t$ -hitung senilai 2,739 yang melampaui batas kritis  $t$ -tabel 1,99045. Di sisi lain, nilai signifikansi senilai 0,008 lebih kecil dari 0,05 memperkuat alasan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Maka, dapat ditegaskan bahwa secara parsial, Jam Kerja berpengaruh signifikan dan searah terhadap peningkatan pendapatan pedagang.

Hasil kajian terhadap variabel Lokasi Usaha ( $X_1$ ) dan Jam Kerja ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan UMKM ( $Y$ ) menunjukkan bahwa keduanya berkontribusi secara nyata jika diuji secara simultan. Bukti kuat terlihat pada hasil uji  $F$  dalam tabel ANOVA, di mana nilai  $F$ -hitung melampaui  $F$ -tabel dan tingkat signifikansi tercatat sebesar 0,000 — jauh lebih kecil dari ambang 0,05. Ini membuktikan bahwa lokasi usaha serta durasi kerja berperan penting dalam menentukan

tingkat pendapatan pelaku UMKM. Oleh karena itu, hipotesis mengenai pengaruh bersama antara kedua variabel terhadap pendapatan dapat dinyatakan terbukti diterima.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini terutama pada UMKM Car Free Day Yg telah bersedia memberikan waktunya untuk mengisi kuisisioner yang telah dibagikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D. (2021). *Pengembangan UMKM (Kebijakan, Startegi, Digital Marketing dan Model Bisnis UMKM)*. PT Refika Aditama.
- Ade Fitria Sukma Ardini, & Arif Nugroho Rachman. (2024). Pengaruh Modal, Teknologi, Tingkat Pendidikan Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Sukoharjo. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 40–62. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2544>
- Ahmad Su'ud. (2007). *Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference*. Antonio.
- BN. Marbun. (2003). *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan.
- Cut Sri Devi, Rustiyarso, & Amrazi Zakso. (2016). Dampak Car Free Day Bagi Pedagang Kaki Lima Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(11).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Djarmiko, A. A., & Cahyadi, B. (2020). Penguatan Strategi Pemasaran dan Pengolahan Produk Secara Inovatif Sebagai Optimalisasi Eksistensi BUMDes dan Pelaku UMKM di Era New Normal. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 8(2), 96–106.
- Fambudi, F. E. P. (2020). *Upaya Pemerintah Kota Jambi dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Program Car free Night*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Fatmawati, & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–10.
- Febiola Saimanda. (2022). *Pengaruh media sosial whatsapp, facebook dan instagram terhadap volume penjualan produk tempe crispy kahla* [Skripsi]. Universitas Nusa Putra.
- Handoko, T. H. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Unissula Press.
- Hastarini Dwi Atmanti. (2017). Kajian Teori Pemikiran Pemikiran Ekonomi Mzhah Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 514.
- Hutagalung, servita I. (2024). *Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pasar Sibolga Nauli Tahun 2021-2022*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Mardiana, S. (2017). *Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Paguyuban Wirausaha Cilegon (Pawon) dalam Cilegon Car Free Day (Issue 2)*.
- Masyhuri. (2007). *Ekonomi Mikro*. UIN Malang Press.
- Nursandy, M. R. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten*

- Bondowoso. *Jurnal Universitas Jember*, 9(1), 93.
- Muhammad Baqir Ash-Shadr. (2008). *Buku Induk Ekonomi Islam*. Zahra.
- Muna Munipati Sukma, V., & Ristri Alkhila, I. (2022). Peningkatan Eksistensi Makanan Tradisional Sunda Melalui Operasi Pasar Buhun Di Desa Selawangi. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.54443/Siwayang.V1i2.159>
- Mustajirin, J., & Putri, N. R. (2023a). *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Demak*.
- Mustajirin, J., & Putri, N. R. (2023b). *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Demak*.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Universitas Brawijaya Press.
- Nurul Huda Dkk. (2009). *Ekonomi Makro Islam*. Prenada Media.
- Philip Kotler, & Gary Armstrong. (2001). *prinsip-prinsip pemasaran*, Edisi 8, *terjemahan Indonesia dari Principal of Marketing* (8th ed.). PT. Gramedia Pustaka.
- Pradani, R. F. E., Putri, S. E. A., Safitri, I. N., & Wulandari, E. S. (2024). Analisis Konsumsi Hijau pada Kegiatan Car Free Day dalam Menciptakan Ekonomi Hijau di Alun-Alun Kota Kraksaan. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 5(4), 566–573. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i4.9594>
- Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka, & Krest D. Tolosang. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04).
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan dan Salatiga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 51(1), 13–28.
- Rahayu, R. P. (2024). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Digital Marketing Terhadap Pendapatan Umkm Nopia Mino Di Kampung Nopia Mino Desa Pekunden, Kecamatan Banyumas*.
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*.
- Rondonuwu, G., Kelles, D., & Tamengkel, L. F. (2016). Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pasar Swalayan Borobudur Manado). *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 5(5), 421–430.
- Sandra, A., & Purwanto, E. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Jakarta. *Business Management Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.30813/bmj.v11i1.623>
- Saragih, M. G. , Dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Silviana, F. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Siswandari, Rini. (2022). *Pengaruh Pemberian Kredit, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM*.
- Soemarso S.R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Sucahyo, I., Hidayatullah, M. R., Amrullah, M. J., Karimah, Z., Musthofa, A., & Aisyah, S. (2023). Upaya Pemerintah dalam mengembangkan UMKM melalui Program Car Free Day DI Kota Kraksaan. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 99–111. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.2088>

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari. (2017). *Pengaruh Lokasi Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung)*.
- Supriyanto. (2015). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi". *Jurnal Trisula LP2M Undar*, 1(2), 216.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Andi.
- Tanjung, A. (2016). *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Wirawan, R. , & R. W. (2020). *Strategi Bisnis Ditengah Pandemi Berbasis E\_Tutor (Media Pembelajaran Daring)*. Jakad Media Publishing.